

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan umum dan khusus :

1. Kesimpulan Umum

Terdapat pertumbuhan mikroorganisme pada air non konsumtif di unit perinatologi Rumah Sakit Umum Abdul Moeluk Bandar Lampung.

2. Kesimpulan Khusus

- Bakteri yang ditemukan di air keran unit perinatologi Rumah Sakit Umum Abdul Moeluk Bandar Lampung adalah *Klebsiella sp.* (49%), *Pseudomonas sp.* (4%), *Providencia rettgeri* (2%), *Citrobacter sp.* (27%), *Hafnia alvei* (2%), *Clostridium sp.* (6%), *Rhodococcus equi* (2%), *Branhamella catarrhalis* (2%), *Enterobacter aerogenes* (2%), *Escherichia coli* (4%).
- Jumlah bakteri didalam air yang dibagi berdasarkan sampel adalah pada air keran di dapur lantai 1, di ruangan A, air keran di wastafel lantai 2 dan air keran di kamar mandi 2 lantai 2 terdapat ≥ 979 100ml sampel, pada air keran di SCN 1 lantai 2 dan pada air keran

pertama di Laundry terdapat 265 /100ml sampel, pada air keran di kamar mandi 1 lantai 2 terdapat 84 /100ml sampel, pada air keran kedua di Laundry terdapat 17 /100ml sampel, dan pada air keran di ruangan perinasia didapatkan 2 /100ml.

- Kualitas air pada unit perinatologi di Rumah Sakit Abdul Moeluk adalah kelas I (30%) dan kelas II (70%), dan belum memenuhi persyaratan kualitas bakteriologis air bersih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Abdul Moeluk, khususnya ruang perinatologi dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan juga sebagai saran perbaikan higiene dan sanitasi khususnya pada air yang digunakan.
2. Bagi tenaga kesehatan sebaiknya pada saat menggunakan air harus memperhatikan benar penggunaannya, misalnya jika akan dipakai untuk mencuci tangan, mencuci tangannya harus dengan sabun, bila dipakai untuk mencuci alat makan misalnya botol susu, maka mencucinya harus memakai sabun dan setelah dicuci alat makan harus

disterilkan. Dan apabila digunakan untuk minum, maka air harus dimasak dulu dengan benar.

3. Bagi peneliti lain, dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk memeriksa penyebab terdapatnya mikroorganisme pada air di unit perinatologi RSUAM Bandar Lampung, misalnya dengan meneliti keadaan sumber air, pipa, ataupun tempat penampungan air di unit perinatologi RSUAM.